

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik, atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru fiqih dan siswa kelas VIIC MTs Muslimat NU Palangka Raya karena kelas VIII C

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.), h. 5.

²Sanafiah Faisal, *Penelitian kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YT3 Malang, 1990), hlm. 8.

adalah kelas unggulan. Jadi, pada penelitian ini dikhususkan pada kelas VIII C.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) pada siswa kelas VIII C MTs Muslimat NU Palangka Raya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

a. Data pokok yaitu:

Data tentang pembelajaran fiqih dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) pada siswa kelas VIII C MTs Muslimat NU Palangka Raya meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi:
 - a) Materi pembelajaran
 - b) Metode pembelajaran
 - c) Media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih dengan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) pada siswa VIII C MTs Muslimat NU Palangka Raya.

3) Evaluasi hasil

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- 2) Keadaan MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru, karyawan administrasi, siswa, sarana serta fasilitas sekolah.

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu guru yang mengajar fiqih di MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, TU dan semua yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumenter, yaitu berupa seluruh catatan atau laporan tertulis, data dan buku yang memuat informasi yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden

dicatat atau direkam. Wawancara merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data melalui sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Yakni dengan melakukan wawancara kepada guru terkait pembelajaran fiqih dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) pada siswa kelas VIII C MTs Muslimat NU Palangka Raya.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung.³ Observasi direncanakan dengan cermat, sistematis, dan perspektif.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung dan melengkapi data yang diperoleh tentang bagaimana pembelajaran fiqih dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) serta faktor dan penghambat yang mempengaruhinya dan melengkapi data-data penunjang yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Penulis menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah diteliti terutama dalam hal data penunjang.

³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 149.

⁴ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Penelitian*, (Surabaya: Offset Printing, 1982), hlm. 212.

Tabel 1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang perencanaan pembelajaran.</p> <p>Data tentang pelaksanaan pembelajaran meliputi:</p> <p>a) Materi pembelajaran</p> <p>b) Metode pembelajaran</p> <p>c) Media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI).</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara, Observasi Dokumentasi,</p> <p>Wawancara, Observasi Dokumentasi</p> <p>Wawancara, Observasi Dokumentasi</p> <p>Wawancara, Observasi Dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <p>a) Sejarah singkat berdirinya MTs Muslimat NU Palangka Raya.</p> <p>b) Jumlah siswa dan keadaan siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya.</p> <p>c) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MTs Muslimat NU Palangka Raya.</p> <p>d) Keadaan sarana dan prasarana di MTs Muslimat NU Palangka Raya.</p> <p>e) Keadaan administrasi sekolah</p>	<p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p>	<p>Dokumen, Wawancara, Observasi</p> <p>Dokumen, Wawancara, Observasi</p> <p>Wawancara, Observasi, Dokumen</p> <p>Wawancara, Observasi, Dokumen</p> <p>Wawancara, Observasi, Dokumen</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data dikumpulkan maka tahapan selanjutnya pengolahan data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu proses melihat, memeriksa, menyeleksi kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua jawaban sudah terisi lengkap, dapat dipahami, dan dapat dipergunakan.
- b. *Klasifikasi*, yaitu mengklasifikasikan data dari semua jawaban responden menurut macamnya dengan cara memberi kode pada setiap data yang diperoleh.
- c. *Interprestasi*, yaitu menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

2. Analisis data

Setelah semua data disajikan dan diinterpretasikan, kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan analisis kualitatif, kemudian mendeskripsikan yang sesungguhnya berdasarkan presentasi jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum.

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahapan yaitu.

1. Tahap perencanaan
 - a. Penulis mengadakan penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan mengobservasi dan minta informasi kepada kepala sekolah serta memohon kesediaannya untuk dijadikan lokasi penelitian.
 - b. Mengkonsultasikan masalah yang telah ditemukan dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal penelitian
 - d. Memohon persetujuan judul
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal skripsi disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing proposal.
 - d. Memohon surat perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini penulis mulai melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat, dengan menggunakan beberapa teknis pengumpulan data yang telah ditentukan, yaitu dengan.

- a. Melakukan observasi lapangan, melakukan wawancara dengan responden dan informan, serta melakukan dokumentar.
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan melakukan analisis data
 - d. Menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini akan dilakukan penyusunan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.